



**Penyuluhan tentang Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan  
Rheumatik Arthritis Di Desa Muroeng Kecamatan Samudra  
Kabupaten Aceh Utara**

**Diajukan Oleh :**

**Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep  
Risma Sufwiyani  
Sarah Nadia**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) GETSEMPENA  
LHOXSUKON  
2020**

**Kepada :**

**UNIT LAPORAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
GETSEMPENA LHOXSUKON**

**Kepada :**  
**UNIT LAPORAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**GETSEMPENA LHOKSUKON**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

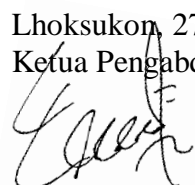
- 
1. Judul Pengabdian Masyarakat : Penyuluhan tentang Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan Rheumatik Artritis Di Desa Muroeng Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara Tahun 2020.
2. Ketua Pengabdian Masyarakat :  
a. Nama Lengkap dan Gelar : **Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep**  
b. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
c. Pangkat/Golongan/NIP/NIDN : 1313059002  
d. Jabatan Fungsional :  
e. Jabatan Struktural : Dosen  
f. Jurusan / Prodi : Sarjana Keperawatan  
g. Pusat Pengabdian : STIKes Getsempena Lhoksukon
3. Jumlah Anggota Pengabdian : 2 orang  
Nama Anggota Pelaksana : 1. Sarah Nadia  
2. Risma Sufwiyani
- Lokasi Pengabdian : Desa Muroeng
4. Lama Pengabdian : 1 bulan
5. Biaya yang Diperlukan : Rp. 2.500.000,-
6. Sumber Dana / Tahun : STIKes Getsempena Lhoksukon/2020
- 

Lhoksukon,  
Ketua LPPM STIKes Getsempena Lhoksukon



**Reva Adila, SST., MKM**

Lhoksukon, 27 November 2020  
Ketua Pengabdian



**Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep**

Mengetahui,  
Ketua STIKes Getsempena Lhoksukon



**Ns. Dedy Ahmady, S.Kep., M.Kes**  
NIDN : 0106067003

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan kegiatan **“Penyuluhan tentang Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan Rheumatik Arthritis Di Desa Muroeng Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara”**. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Laporan pengabdian ini merupakan salah satu pelaksanaan unsur Tri Dharma perguruan tinggi. Laporan ini tidak bermaksud untuk menjelaskan secara terperinci tentang kegiatan pengabdian tetapi lebih difokuskan pada hasil kegiatan penyuluhan.

Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih sangat sederhana dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pihak manapun yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya pengabdian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, kepada-Nya kita berlindung semoga selalu berada dalam ridha-Nya. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Lhoksukon, 27 November 2020  
Ketua Pengabdian



Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STIKes, Waket I, Waket II, Waket III dan seluruh Dosen serta Staf di Lingkungan STIKes Getsempena atas bantuan dan dukungan sehingga pengabdian terselesaikan. Penulis berterimakasih kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Getsempena Lhoksukon dan staf yang telah menerima laporan ini. Selain itu penulis juga berterimakasih kepada mahasiswa/i yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan pengabdian ini dan juga kepada partisipan, baik masyarakat dan juga kepala desa yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penghargaan yang tulus atas dorongan, doa dan semangat pada keluarga, sahabat atas bantuan dan dorongannya sehingga selesainya laporan ini.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>7</b>
<b>HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....</b>	<b>8</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>10</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **RINGKASAN**

Desa muroeng merupakan desa di wilayah kecamatan samudra kabupaten aceh utara dengan banyak potensi yang bisa di kembangkan antara lain di bidang pertanian, bidang industri dan bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan desa muroeng banyak masyarakat yang mengalami rheumatic arthritis, masalah kesehatan ini banyak di alami oleh lansia. Rheumatik arthritis di Indonesia menduduki urutan kedua setelah osteoarthritis (Dalimartha, 2008). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Propinsi Aceh tahun 2017, jumlah kasus artritis gout yaitu (18,3%). Faktor internal yaitu pekerjaan, usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal yaitu makan secara berlebihan, tidak berolahraga serta minum alkohol dan merokok. Selain faktor-faktor tersebut, rheumatic arthritis juga dapat menyertai atau sebagai penanda adanya suatu penyakit lain. Tatalaksana rheumatic arthritis dapat dibagi menjadi terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah terapi dengan menggunakan menggunakan obat-obatan sintetik, namun terapi menggunakan obat-obatan sintetik tersebut banyak menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan adanya pengembangan terapi metode nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis adalah terapi yang tidak menggunakan obat-obatan kimia, namun menggunakan bahan herbal maupun menggunakan suatu metode. Terapi ini disebut juga dengan terapi komplementer. Terapi komplementer dari rheumatic arthritis ada banyak macamnya, salah satunya adalah metode perendaman menggunakan air hangat. Dengan metode perendaman air hangat, resistensi pada pembuluh darah perifer dapat menurun sehingga dapat meningkatkan cardiac output sehingga aliran darah menjadi lancar dan menormalkan tekanan darah yang tinggi.

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan melibatkan masyarakat Desa muroeng. Tim Pengabdi sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Luaran yang telah dicapai antara lain pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penanganan tentang rheumatic arthritis.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat

## **1.1 PENDAHULUAN**

### **1.1.1 Latar Belakang**

Rheumatik arthritis di Indonesia menduduki urutan kedua setelah osteoarthritis (Dalimartha, 2008). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 2017, jumlah kasus arthritis gout dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dibandingkan dengan kasus penyakit tidak menular lainnya. Penderita gout di Indonesia sendiri diperkirakan 1,6-13,6/100.000 orang. Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi penderita arthritis gout di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 24,3%. Berdasarkan hasil Riskesdas Jawa Tengah prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis nakes di Indonesia pada tahun 2013 (11,9%). Prevalensi berdasarkan diagnosis nakes tertinggi di Bali (19,3%), diikuti Aceh (18,3%), Jawa Barat (17,5%), dan Jawa Tengah (11,5%).

Berdasarkan hasil pengumpulan data bulan Maret 2019 di Puskesmas Samudra dengan wilayah desa yang banyak penduduk diperoleh data pasien Gout Arthritis di desa buket lueng bata berjumlah 15 orang. Tanda dan gejala paling utama pada penyakit gout arthritis salah satunya nyeri pada bagian kaki. Pasien gout arthritis akan mengalami serangan yang berulang dan dapat disertai tofus. Gejala yang khas pasien gout arthritis, yaitu radang sendi dan timbul sangat cepat dalam waktu singkat. Pasien tanpa ada tanda gejala apapun, kemudian bangun tidur terasa sakit yang hebat dan sulit untuk berjalan. Keluhan monoartikular berupa nyeri, bengkak, merah dan hangat, disertai keluhan sistemik berupa demam, menggigil, dan merasa lelah dari gejala tersebut yang sering menyiksa penderita

adalah rasa nyeri yang timbul sehingga hal ini perlu untuk ditangani (Widi, Nyoman & Deddy, 2011).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Seran (2016) pada lansia dengan gout arthritis di Puskesmas Towuntu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara yang menunjukkan bahwa 54,3% menyatakan nyeri sedang dan 45,7% menyatakan nyeri berat. Penanganan pasien gout arthritis difokuskan pada cara mengontrol rasa nyeri, mengurangi kerusakan sendi, dan meningkatkan atau mempertahankan fungsi. Penanganan untuk gout arthritis meliputi terapi farmakologis dan non farmakologis. Untuk farmakologis menggunakan obat, seperti: Nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDS), colchicines, corticosteroid, probenecid, allopurinol dan urocisuric (Helmi, 2012), sedangkan non farmakologis pasien gout arthritis di antaranya adalah kompres atau rendam kaki menggunakan air hangat (hidroterapi).

Manfaat hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan nyeri diperkuat oleh hasil penelitian Widiastuti (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan nyeri pasien post operasi. Terapi rendam kaki air hangat (hidroterapi kaki) membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen dipasok ke jaringan yang mengalami pembengkakan. Perbaikan sirkulasi darah juga memperlancar sirkulasi getah bening sehingga membersihkan tubuh dari racun. Orang-orang yang menderita berbagai penyakit seperti rematik, radang sendi, linu panggul, sakit punggung, insomnia, kelelahan, stress, sirkulasi darah yang buruk (hipertensi), nyeri otot, kram, kaku, terapi air (hidroterapi) bisa digunakan untuk meringankan masalah tersebut. Secara ilmiah, air hangat memiliki

dampak fisiologis bagi tubuh seperti mengurangi beban sendi-sendi penopang berat badan.

Terapi rendam air hangat memiliki berbagai efek, pertama pada pembuluh darah dimana hangatnya air membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Kedua, faktor pembebanan di dalam air akan menguatkan otot-otot dan ligament yang mempengaruhi sendi tubuh (Setyoadi, 2011). Panas merupakan pengobatan tradisional untuk meredakan rasa sakit dan nyeri, dan masyarakat sering kali menyamakan panas dengan kenyamanan dan pereda nyeri. Panas menyebabkan vasodilatasi dan meningkatkan aliran darah ke area yang infeksi, membawa oksigen, zat nutrisi, antibody, dan leukosit. Pemberian terapi panas dapat meningkatkan proses penyembuhan jaringan lunak dan dapat meningkatkan supurasi (Kozier et. al, 2011).

Terapi non-farmakologis dapat digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan efek pengobatan medis yang lebih baik pada nyeri gout arthritis, Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan Penyuluhan tentang Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan Rheumatik Artritis Di Desa Mureong Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara Tahun 2018.

### **1.1.2 Persiapan sebelum mulai Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien**

#### **Dengan Rheumatik Artritis**

Untuk keperluan yang kita siapkan adalah sebagai berikut:

1. Ember yang bersih atau baskom (untuk merendam kaki)
2. Handuk
3. Panci untuk merebus air

4. Air dingin

Prosedur lainnya adalah:

1. Isi baskom dengan air panas pada suhu sekitar 40<sup>0</sup>C/ 104<sup>0</sup>F
2. Masukkan kedua kaki kedalam ember dan tutup dengan handuk agar tetap hangat.
3. Tambahkan air panas untuk mempertahankan suhu agar tetap pada 44-46<sup>0</sup>C/ 112-115<sup>0</sup>F (lakukan dengan hati-hati)
4. Lanjutkan perendaman sampai sampai sepuluh atau tiga puluh menit, tergantung dari efektifitas yang diinginkan.
5. Pertahahkan kepala kita tetap dingin dengan memberi kompres dingin. Kompres dingin dapat dibuat dari kain flanel/ sapu tangan dapat dilipat dan dicelupkan kedalam air dingin.
6. Bila kaki diangkat keluar dari air panas, maka segerakanlah menyiram kedua kaki dengan air dingin dan letakkan di atas handuk. Keringkan kedua kaki terutama di bagian sela-sela jari.

Hal-hal yang perlu diperhatikan merendamkan kaki dalam air panas adalah:

1. Sewaktu menambahkan air panas, letakkan kaki kesisi ember dan tuangkan air panas perlahan-lahan ke dalam ember. Aduklah perlahan-lahan dengan tangan.
2. Bila tubuh kita berkeringat, keringkan dengan handuk.
3. Jangan menggunakan perendaman kaki dengan air panas dalam kasus-kasus pengerasan arteri-arteri kaki, kecuali atas pengawasan dokter.

Indikasi Merendamkan kaki dalam air panas

1. Mencegah atau mengurangi pilek
2. Meredakan sakit kepala
3. Merangsang sirkulasi saat kaki terasa dingin
4. Meredakan kejang panggul
5. Membantu relaksasi

### **1.1.3 Permasalahan Mitra**

Merendamkan kaki dalam air panas adalah prosedur yang sederhana namun efektif efeknya terhadap seluruh sirkulasi darah dalam tubuh. Dengan membesarkan pembuluh-pembuluh darah pada kaki dan tungkai, maka merendam kaki dalam air panas itu dapat meredakan sumbatan-sumbatan di bagian-bagian tubuh yang lain, seperti otak, paru-paru, atau organ di dalam perut. Darah akan dialirkan dari satu bagian tubuh ke bagian tubuh yang lainnya. Demikian dikatakan oleh Dr. Clemency Mitcell dalam bukunya yang berjudul *Vibrant Health In The Twenty-First Century* (Sehat Prima di Abad Keduapuluh Satu).

### **1.1.4 Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Luaran dan tujuan yang hendak diupayakan dan dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah:

1. Pendampingan dan Bimbingan Melalui kegiatan penyuluhan diharapkan masyarakat meningkat pengetahuannya tentang Merendamkan kaki dalam air panas

2. Meningkatkan kemandirian masyarakat terkait Merendamkan kaki dalam air panas
3. Untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang Merendamkan kaki dalam air panas

### **1.1.5 Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

#### **1. Membantu rileksasi**

Rendam air hangat bermanfaat untuk vasodilatasi aliran darah sehingga diharapkan dapat mengurangi tekanan darah. Dengan rendam kaki atau badan dalam air hangat dapat memberikan efek fisiologis terhadap beberapa bagian tubuh organ manusia. Tekanan hidrostatis air terhadap tubuh mendorong aliran darah dari kaki menuju ke rongga dada dan darah akan berkumpul di pembuluh darah besar di jantung.

#### **2. Mencegah atau mengurangi pilek**

Pengaturan sirkulasi tubuh dengan menggunakan terapi air dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti demam, radang paru-paru, sakit kepala, dan insomnia. Terapi air adalah cara yang baik untuk meningkatkan daya tahan tubuh, melancarkan peredaran darah dan memicu pembuangan racun.

#### **3. Merangsang sirkulasi saat kaki terasa dingin**

Kerja air hangat pada dasarnya adalah meningkatkan aktivitas (sel) dengan metode pengaliran energi melalui konveksi (pengaliran lewat medium cair). Selain itu juga dengan terapi rendam kaki air hangat dapat terjadi mekanisme konduksi dimana terjadi perpindahan hangat dari air hangat ke dalam tubuh, sehingga dapat juga berfungsi seperti teknik

akupuntur. Air hangat juga dapat mendorong vasodilatasi pembuluh darah dan meningkatkan denyut jantung.

## **2.1 METODE PELAKSANAAN**

### **2.1.1 Metode dan Teknik Pengabdian Masyarakat**

Dalam pelaksanaan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Penyuluhan dan Pendampingan dalam Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan Rheumatik Artritis di Desa Muroeng Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara berdasarkan permasalahan yang terdapat pada mitra, kemudian diusulkan metode pendekatan dan prosedur kerja untuk realiasi metode yang ditawarkan.

1. Permasalahan Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:
  - a. Kebiasaan warga dalam menghadapi penyakit
  - b. Pembinaan masyarakat kurang inovatif
2. Metode pendekatan / solusi yang ditawarkan adalah
  - a. Perbaiki model pendampingan dan bimbingan bagi masyarakat

### **2.1.2 Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme kerja dalam pelaksanaan program PKM ini adalah melakukan observasi awal di dua Mitra selanjutnya menyusun workplan. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada Mitra sebelum kegiatan inti dimulai, Pendampingan dan bimbingan pemilihan dalam Rendam Kaki Air Hangat Yang Benar di masyarakat.

### 2.1.3 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah Masyarakat di Desa Muroeng yang berjumlah 20 peserta, setelah mengikuti penyuluhan mereka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Rendam Kaki Air Hangat untuk diri sendiri dan juga mentransfer pengetahuan tersebut ke anggota masyarakat pedesaan lainnya.

## 3.1 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### 3.1.1 Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM Kesehatan dilaksanakan selama 3 (bulan) bulan di 1 Mitra yaitu Desa Muroeng Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Program PKM. Berikut tabel kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan.

### 3.1.2 Hasil Kegiatan

NO	KEGIATAN	PIC	HARI/ TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT	HASIL KEGIATAN/ CAPAIAN PROGRAM
Pelaksanaan Tahap I					
1	Observasi awal dan kontrak kerja dengan mitra	Eridha Putra Sarah nadia Risma Sufwiyani	Senin, 19 Oktober 2020	Balai Desa Lueng Bata	1. Observasi awal telah dilakukan 2. Kegiatan dihadiri oleh: a. Masyarakat b. Kepala Desa c. Kader d. Bidan Desa
Pelaksanaan Tahap II					
2	Kegiatan sosialisasi dan pendampingan rendam kaki air	Eridha Putra Sarah nadia	Rabu, 21 Oktober 2020	Balai Desa Lueng Bata	1. Sosialisai program 2. Pendampingan dan Penyuluhan

*Laporan Pengabdian Masyarakat*

	hangat	Risma Sufwiyani			rendam kaki air hangat telah dilakukan
3	Mempraktekkan bagai mana cara rendam kaki air hangat				3. Kegiatan dihadiri oleh: e. Masyarakat f. Kepala Desa g. Kader h. Bidan Desa
<b>Pelaksanaan Tahap III</b>					
4	Kegiatan evaluasi pendampingan rendam kaki air hangat	Eridha Putra Sarah nadia Risma Sufwiyani	Jumat, 23 Oktober 2020	Balai Desa Lueng Bata	1. Pelaksanaan evaluasi pemahaman masyarakat Desa Muroeng tentang rendam kaki air hangat telah dilaksanakan. 2. Kegiatan dihadiri oleh: a. Masyarakat b. Kepala Desa c. Kader d. Bidan Desa
<b>Pelaksanaan Tahap Ke IV</b>					
5	Monev Internal LPPM	Reva Afdila	Senin, 26 Oktober 2020	Desa Lueng Bata	1. Monev dilaksanakan oleh Ibu Reva Afdila, SST., MKM ketua LPPM

**3.1.2 Luaran Yang Dicapai**

Program Pengabdian Masyarakat luaran antara lain sbb :

No	Kriteria Luaran	Laporan Kemajuan 80%	Keterangan
1	Pendampingan dan penyuluhan masyarakat	1. Terdapat peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang rendam kaki air hangat	

		2. Terdapat peningkatan keterampilan masyarakat dalam	
2	Mengevaluasi kembali sejauh mana pemahaman masyarakat tentang manfaat rendam kaki air hangat	3. Terdapat peningkatan pengetahuan dan masyarakat tentang rendam kaki air hangat	Masyarakat Desa Muroeng memahami tentang manfaat dan teknik rendam kaki air hangat

#### 4.1 KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1.1 Kesimpulan

Kegiatan pendampingan dan penyuluhan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baru bagi masyarakat desa lueng bata, hal ini dapat membantu masyarakat dalam menangan secara mandiri keluhan-keluhan penyakit yang sering dialami masyarakat. Pengabdian ini diharapkan menjebatani antara kehidupan masyarakat dengan dunia pendidikan terutama dengan dunia kesehatan.

##### 4.1.2 Saran

1. Kegiatan ini dapat dilangsungkan di desa lainnya.
2. Dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan materi yang lebih advance.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA**  
**KECAMATAN SAMUDRA**  
**DESA MUROENG**

Nomor : 697/2002/X/2020

Tanah Luas, 26 Oktober 2020

Perihal : Sudah Melakukan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth

**Ketua LPPM STIKes Getsempena Lhoksukon**

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor NO:062/LPPM/STIKes/GET-Lsk/X/ 2020 tentang tugas pengabdian masyarakat di desa muroeng kecamatan samudra kabupaten aceh utara, dengan ini menerangkan bahwa;

No	Nama Dosen	NIDN	Jabatan/dari
1.	Ns. Eridha Putra,S.Kep.,M.Kep	1313059002	Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon

Bahwa yang namanya tersebut diatas akan melakukan pengabdian masyarakat dimulai dari tanggal 19 s/d 23 Oktober 2020 di desa muroeng kecamatan samudra kabupaten aceh utara dengan judul : **Penyuluhan tentang Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan Rheumatik Arthritis.**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Ketua Desa muroeng



**Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Di Desa Muroeng Kecamatan Samudra  
Kabupaten Aceh Utara**







YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
**GETSEMPENA LHOXSUKON**

IZIN DEPDIKNAS RI. NOMOR : 120/D/O/2008  
TERAKREDITASI LAM-PTKes



Jln. Medan – B. Aceh, Km 292. Desa Ulee Tanoh, Simpang Dama, Aceh Utara  
Telp/Hp. 085276622802 Email: getsempena1@gmail.com Website : stikesgetsempena.ac.id

**SURAT TUGAS**

**No: 062/LPPM/STIKes/GET-Lsk/X/2020**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Getsempena Lhoksukon dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama Dosen	NIDN	Jabatan/dari
1.	Ns. Eridha Putra,S.Kep.,M.Kep	1313059002	Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Getsempena Lhoksukon

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 19 s/d 23 Oktober 2020  
Tempat : Desa Muroeng Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Utara  
Judul : Penyuluhan tentang Rendam Kaki Air Hangat Pada Pasien Dengan Rheumatik Arthritis

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Lhoksukon, 11 Oktober 2020

Ketua LPPM STIKes Getsempena Lhoksukon



Reya Afidila, SST., MKM